

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI , PARTISIPASI
MANAJEMEN DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA
EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Banten)**

Eneng Diana Sagita

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

This study aims to examine the Influence of accounting information technology managemen participaction and manager's knowledge on the effectiveness of accounting information system . The sample in this study was 45 respondents using purposive sampling method, namely by determining certain criteria according to the research needs of financial managers, marketing managers, production managers, HR managers, and procurement managers at manufacturing companies in Banten Province as respondents. Data were collected by analyzing data using questionnaires directly to the respondents concerned. The data analysis technique used in this study is to use TAM with the help of smart PLS 3.2.7 software. The result of this study reveal that management participation accounting information technology positively effects manager's knowledge of the effectiveness of the accounting system.

Keyword : : the influence of Accounting Information Technology,managemen participaction and manager's knowledge on the effectiveness of accoubnting information system.

PENDAHULUAN

Pengetahuan manajer terhadap sistem informasi merupakan faktor penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan aplikasi. Komala (2012) mengungkapkan bahwa dalam menentukan efektifitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur serta prosedur organisasi partisipasi manajemen sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengendalian yang diordinasikan oleh manajemen akuntansi dalam mencapai target perusahaan.

Tanggung jawab atas keberlangsungan semua aktifitas dalam departemen akuntansi merupakan tugas dari manajer selaku eksekutif tertinggi. Manajer memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya sehingga mengharuskan seorang manajer memiliki pengetahuan yang luas dan tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan digunakan sebagai alat pengambil keputusan.

Onalapo dan Odetayo (2012) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada efektivitas organisasi. Keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor merupakan penentu efektifitas sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Dwitrayani (2012) mengungkapkan bahwa Teknologi Informasi dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Begitu juga dengan penelitian Susilastri, dkk (2010) yang menunjukkan kuatnya pengaruh dukungan manajemen terhadap sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi (Raghunathan dalam Septriani, 2010).

Sementara itu, Kouser, dkk (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer dan partisipasi manajemen dalam pelaksanaan dan pengembangan SIA memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut Komala (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Ismail (2009) mengatakan faktor utama yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan manajer.

Pentingnya penelitian ini untuk diteliti karena apakah teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Ratnaningsih dan I Suaryana pada tahun 20014) dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan yang teliti hotel berbintang lima di kabupaten Bandung.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan TRA (*Theory of Reasoned Action*) sebagai grandtheory-nya namun tidak mengakomodasi semua komponen dari teori TRA. Davis hanya memanfaatkan komponen “*Belief*” dan “*Attitude*” saja, sedangkan Normative Belief dan Subjective Norms tidak digunakannya. Menurut Davis, perilaku menggunakan Teknologi Informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). Kedua komponen ini bila dikaitkan dengan TRA adalah bagian dari Belief.

Menurut Gefen (2003) sampai saat ini TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan-penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya teknologi informasi oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* (TAM) mendefinisikan dua persepsi dari pemakai teknologi yang memiliki suatu dampak pada penerimaan mereka. TAM meyakini bahwa pengguna sistem informasi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas individu atau organisasi, di samping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunanya. Efektivitas sistem informasi merupakan upaya organisasi untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Suatu organisasi mempunyai sistem informasi yang efektif apabila dengan menggunakan sistem informasi tersebut maka tujuan organisasi dapat tercapai.

Teknologi Informasi Akuntansi

Teknologi informasi akuntansi berkembang dengan kemajuan manusia. Peningkatan pengguna teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi akuntansi. Tata sutabri (2014:2) mengatakan: Peningkatan pengguna teknologi komputer salah satu teknologi informasi akuntansi yang mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi secara otomatis, sebuah inovasi yang digunakan untuk menangani informasi yang strategis untuk mengambil keputusan.

Budiyanto (2013:66) mengatakan bahwa : Teknologi informasi akuntansi sebuah alat yang membantu anda bekerja dengan pemrosesan informasi berbasis komputer yang digunakan dalam proses pengolahan data menjadi informasi yang berkualitas sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan.

Pengertian Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen adalah, keterlibatan manajemen dalam perusahaan peran dan dukungan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Lesmana (2011) partisipasi manajemen adalah dukungan yang perlu memotivasi para karyawan, dimana karyawan memainkan peranan langsung dalam penetapan tujuan membuat perubahan, memecahkan masalah, membuat keputusan dalam perubahan perusahaan. Partisipasi manajemen dapat meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen untuk berkerja sama. tanpa partisipasi aktif dapat memberikan peluang bagi para karyawan untuk mempermainkan sistem meskipun manajemen sudah cukup berpartisipasi dalam proses terkadang masih ada manajer yang mencoba mencari kelemahan.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa partisipasi manajemen dalam keterlibatan seorang manajemen pelaksana sistem informasi akuntansi dan strategi pengembangan sistem yang dalam rangka menghindari kecurangan serta meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Teknologi Informasi akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2013) mengatakan teknologi informasi akuntansi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer untuk memproses dan menyimpan informasi saja, melainkan juga untuk komunikasi dan mengirim informasi. Teknologi informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik didukung oleh sistem informasi akuntansi agar dapat efektif dengan tepat waktu.

Ogah (2013) mengatakan investasi pada teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk mengambil keputusan yang lebih efektif. Kemajuan teknologi informasi akuntansi membuat suatu alat penting dalam dunia bisnis.

Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menyatakan bahwa: “ Teknologi informasi akuntansi perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi karena kecanggihan teknologi informasi yang tinggi akan meningkatkan kualitas informasi. ”Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan daya saing perusahaan Agar tidak tersisih dalam lingkungannya. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi dapat dipakai untuk teknologi sistem informasi agar dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk menjalankan kegiatan dalam perusahaan.

Dwitrayani (2012) mengatakan teknologi informasi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam penelitiannya mengemukakan bahwa :” terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teknologi informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi”. Kemampuan menyelaraskan strategi teknologi informasi akuntansi dalam bisnis oleh karena itu diharapkan bahwa perusahaan dengan yang menggunakan teknologi informasi akuntansi yang lebih canggih.

Penjelasan tersebut menyatakan bahwa tingkat yang sesuai dari kecanggihan teknologi informasi akuntansi dikaitkan dengan kemampuan strategi teknologi informasi akuntansi dalam strategi bisnis, diharapkan perusahaan dengan teknologi lebih canggih akan memiliki kelarasan yang lebih tinggi.

Berdasarkan pernyataan tersebut jika pengguna teknologi merasakan manfaat atas yang ada maka akan merasa puas menggunakan teknologi informasi akuntansi, tentunya akan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sistem informasi akuntansi yang ada akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dan sesuai dengan harapan pengguna.

H1: Teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Al-Gahtani (2004) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan pengguna sistem informasi akuntansi dimana suatu organisasi yang mempunyai kemampuan untuk mudah mengadopsi teknologi baru maka organisasi tersebut cenderung akan mempunyai tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif. Hal ini disebabkan karena organisasi tersebut selalu mengikuti perkembangan sistem informasi terbaru untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Azhar susanto (2013) menjelaskan bahwa partisipasi manajemen dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi adanya peningkatan efektivitas sistem informasi, dalam proses perancangan ada langkah-langkah yang dilakukan untuk mendukung dan mengarahkan kontribusinya.

Guinea dkk., (2005) , Ismail (2009) menjelaskan bahwa : pentingnya manajemen memiliki kewenangan untuk memastikan karyawan yang cukup untuk proyek sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen terhadap sistem informasi akuntansi diterapkan sehingga menghasilkan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif terhadap sistem informasi akuntansi. Komitmen manajemen dalam bentuk partisipasi manajemen dalam proyek sistem informasi akuntansi dapat membawa keselarasan dengan tujuan dan strategi perusahaan juga mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap proyek sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

H2: Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Manajer memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap sistem informasi akuntansi karena manajer memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, pengetahuan manajer adalah keahlian seorang manajer tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Pengetahuan manajer tentang keuangan merupakan salah satu faktor keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Ismail (2009) mengatakan ada hubungan antara pengetahuan manajer dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang signifikan, manajer perlu memperoleh pengetahuan yang memadai karena merupakan komponen yang paling penting dari sistem informasi akuntansi yang modern. Demikian pula dengan partisipasi manajer dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi efektivitas konsultan dan agensi memiliki hubungan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi menjadi orang yang paling memahami operasi perusahaan para manajer dapat memanfaatkan pengetahuan akuntansi untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi perusahaan.

Komala (2012) mengatkan pengetahuan manajer dalam pengembangan memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi, dalam pelaksanaan pengembangan manajer memiliki keterampilan yang relevan cenderung lebih produktif dan proaktif untuk sistem informasi akuntansi pandangan positif terhadap pengetahuan manajer mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H3: Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* (populasi tidak diketahui), yaitu memilih sampel penelitian berdasarkan tujuan atau target tertentu secara tidak acak. adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Manajer harus merupakan manajer level menengah bawah supervisor, manajer area, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer SDM, manajer operasional, kepala bagian atau bidang dan sub bagian atau sub bidang.
2. Manajer tersebut bekerja pada perusahaan yang menggunakan mekanisme Sistem Akuntansi Manajemen sebagai perangkat perencanaan dan pengendalian.
3. Manajer bekerja pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas.

4. Manajer bekerja pada perusahaan yang memiliki tenaga kerja > 100.
5. Manajer memiliki masa kerja ditempat bekerja saat ini minimal 1 tahun dan berpendidikan minimal S1, agar sudah memahami mengenai mekanisme anggaran dan sudah mampu mengukur kinerjanya.

Untuk memperoleh data primer dari penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuisisioner, yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan pada responden. Langkah yang diambil untuk mengantisipasi rendahnya tingkat respon (*respon rate*) adalah dengan cara mengantar langsung kuisisioner tersebut dan juga menghubungi kembali responden melalui telepon guna memastikan bahwa kuisisioner yang diantar telah diisi oleh responden, setelah itu dikumpulkan kembali dengan menjemputnya langsung. Koesioner disebarkan kepada setiap manajer perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terjun langsung dalam Sistem Akuntansi Manajemen.

Variabel	Devinisi	Indikator variabel	Sumber	Skala
Teknologi Informasi Akuntansi	Sebagai kontruksi multidimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dan keragaman teknologi informasi yang digunakan. 2. Karakteristik perangkat keras. 3. Alat pengembangan. 4. Media komunikasi 	Al-Eqab(2013)	Ordinal

	<p>penggunaan dan manajemen dalam suatu organisasi.</p> <p>Karena itu, konsep teknologi informasi terintegrasi kedua aspek terkait sistem informasi penggunaan dan sistem informasi manajemen.</p>	<p>antara operator dengan perancangan yang mampu memberikan informasi yang diperlukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Cara pengolahan. 6. Jenis aplikasi. 7. Aplikasi yang terintegrasi. 8. Tingkat keputusan 9. Dukungan manajemen puncak. 10. Pengendalian TI dan Evaluasi. 		
Partisipasi Manajemen	<p>Pengelolaan Partisipasi mengacu struktur kerja dan dalam organisasi, merangkul informasi berbagai, reorganisasi, bersama konsultasi, pengambilan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen merencanakan pembaruan sistem. 2. Manajemen melakukan pengantian sistem yang lama ke sistem yang baru. 3. Melakukan perbaikan 	Guinea dkk., (2005)	Ordinal

	keputusan manajemen sendiri.	pada sistem yang mengalami kesalahan / kegagalan sistem. 4. Menghindari perubahan ke arah kemunduran kinerja sistem.		
Pengetahuan Manajer	Pengetahuan manajer adalah pengetahuan yang harus dimiliki seorang manajeri tentang akuntansi keuangan, manajerial, word processing, spreadsheet, basis data, akuntansi, email, internet, aplikasi program komputer dan sistem informasi. Karena dengan pengetahuan tersebut dapat membantu manajer akuntansi membuat perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan akuntansi. 2. Pengetahuan sistem informasi akuntansi. 3. Pengetahuan manajerial. 4. Pengalaman sistem informasi akuntansi. 5. Pengalaman akuntansi dan manajerial. 	Handoko (2008)	Ordinal

	bertahan dan berhasil.			
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	<p>Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.</p> <p>Sumber: Onalapo (2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenyamanan Akses, 2. Keluwesan Sistem. 3. Kegunaan dari Fungsi-fungsi Spesifik. 4. Kelengkapan ,relevan dan akurat. 5. Ketepatan Waktu dan Penyajian Informasi akuntansi. 6. Seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi. 7. produktivitas kerja, inovasi tugas, kepercayaan, kepuasan pelanggan dan kontrol manajemen. 8. Efisiensi, keefektivan dan kepuasan 	De Lone and Mc lean dan Jogyanto (2007)	Ordinal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Melalui Inner Model

Pengujian *inner model* atau model struktur dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen (Ghozali, 2008:26). Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan yaitu $\pm 1,96$. Dimana apabila nilai T- statistik lebih besar dari T-tabel (1,96) maka hipotesis dapat diterima, sebaliknya jika nilai T-statistik lebih kecil dari T-tabel (1,96) maka hipotesis ditolak. Adapun inner model dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Result for Inner Model

	<i>Original sample estimate</i>	<i>Mean of subsamples</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T-statistic</i>	Hipotesis
PM -> ESIA	0,320	0,313	0,091	3,516	Diterima
PMA-> ESIA	0,192	0,200	0,088	2,182	Diterima
TIA-> ESIA	0,512	0,510	0,101	5,052	Diterima

Sumber: data primer yang diolah SmartPLS (2021)

Dalam menilai struktural model pada *software SmartPLS* dapat dilihat nilai *R-square* untuk setiap variabel latennya. Adapun nilai *R-square* pada pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
R-square

	R-square
ESIA	0,947

Sumber : data primer yang diolah SmartPLS (2021)

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *R-square* Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.947. Nilai *R-square* diatas 0,67 dapat dikatakan kuat, 0,33 dikatakan moderat dan dikatakan lemah jika nilai sebesar 0,19. Semakin tinggi *R-square* maka semakin besar variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga semakin baik persamaan structural.

Nilai *R-Square* sebesar 0,947 dapat dikatakan kuat karena nilai *R-Square* diatas 0,67 dan dapat diartikan variabilitas konstruk Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang dapat dijelaskan oleh konstruk ketidakpastian lingkungan bisnis, saling ketergantungan, struktur organisasional dan ineraksinya sebesar 94,7 %.

Pengujian dan Pembahasan Hipotesis

Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang ditampilkan dengan nilai *original sampel estimate* sebesar 0,512 dan nilai T-statistik 5,052 adalah lebih besar dari T-tabel yaitu 1.96. Dengan demikian hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga adanya Pengaruh teknologi dapat mempengaruhi efektivitas Sistem Akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan. Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah organisasi sangat diperlukan, karena sistem akuntansi merupakan cara yang digunakan oleh pihak perusahaan untuk memperoleh dan mengelola informasi dengan baik sehingga diputuskan suatu pengambilan keputusan yang akurat dan akuntabel. Teknologi informasi akuntansi mengakibatkan adanya kemungkinan para manajer kurang informasi mengenai factor teknologi yang akurat terkait dengan situasi pengambilan keputusan yang diberikan, juga para manajer tidak mengetahui atau tidak menguasai hasil dari keputusan tertentu dalam hal risiko yang akan diperoleh, serta ketidakmampuan para manajer dalam menetapkan probabilitas dengan tingkat keyakinan terhadap pengaruh faktor lingkungan terhadap keberhasilan ataupun kegagalan unit keputusan dalam menjalankan fungsinya.

Dari uraian di atas, hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap efektivitas sistem akuntansi manajemen yang diterapkan didalam perusahaan tersebut. Karena dengan adanya teknologi informasi akuntansi, perusahaan akan memperoleh informasi yang begitu dinamis kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan suatu keputusan yang berhubungan dengan strategi manajemen untuk mempertahankan keberadaan perusahaannya.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan teknologi informasi akuntansi yang baik, perusahaan harus mengamati efektivitas sistem informasi akuntansi. Karena dengan upaya untuk mengamati teknologi informasi akuntansi akan menjadi sebuah peluang yang dapat menguntungkan pihak perusahaan untuk mengetahui strategi apa yang harus diambil oleh para manajer. Dalam kondisi ketidakpastian yang tinggi, informasi merupakan komoditi yang sangat berguna sekali dalam proses kegiatan perencanaan dan control dalam suatu organisasi. Teknologi informasi akuntansi yang andal akan memudahkan penyediaan informasi yang tepat waktu dan relevan, dimana para manajer memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi tingkat ketersediaan informasi sistem akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (sugiyono 2014) dan (Hammad, Jusoh, & Ghazali, 2013) yang menyatakan bahwa teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi Manajemen Terhadap Efektifitas sistem informasi akuntansi (Hipotesis 2)

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, yang disajikan dalam tabel 4.10, Saling ketergantungan Signifikan terhadap pengetahuan manajer yang ditunjukkan dengan nilai *original sample estimate* 0,320 dan T-statistik 3,516 (lebih besar dari T-hitung 1,96). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 yaitu Saling ketergantungan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh partisipasi manajemen. Perusahaan manufaktur dengan tenaga kerja yang sangat banyak memiliki sistem informasi untuk mengurangi resiko kesalahan informasi, maka informasi dilakukan pada setiap kelompok masing- masing. Struktur Organisasi merupakan perwakilan wewenang dan tanggung jawab kepada para manajemen. Tingkat perwakilan itu sendiri menunjukkan sampai seberapa jauh manajemen yang lebih tinggi mengizinkan manajemen yang lebih rendah untuk membuat kebijakan secara independen Dengan struktur perusahaan makan sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan perusahaan dapat berjalan dengan baik karena didukung adanya pemberian wewenang pada setiap kelompok untuk mengolah informasi sesuai bidangnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hammad, Jusoh, &

Ghozali, 2013) dan azhar susanto (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi manajemen terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan Manajer terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Hipotesis 3)

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, yang disajikan dalam tabel 4.10, ditemukan bahwa hipotesis ketiga diterima dan bahwa struktur organisasional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, ditunjukkan dengan nilai *original sample estimate* 0,192 dan T-statistik 2,182 (lebih besar dari T-hitung 1,96).

Fakta empiris dari penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi pengetahuan manajer, semakin dibutuhkan sistem informasi yang luas. Semakin dibutuhkan pengetahuan manajer yang sangat luas. Saling ketergantungan yang tinggi akan menyebabkan peningkatan tugas yang dihadapi manajer. Manajer tidak hanya memfokuskan pada aktivitas organisasinya sendiri, tetapi juga aktivitas unit lain. Kondisi ini akan meningkatkan kompleksitas tugas yang dihadapi oleh manajer dan menyebabkan perlunya koordinasi dan kontrol yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk menghadapi situasi tersebut manajer membutuhkan informasi broad scope untuk mengatasi kompleksitas tugas yang dihadapi dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Pernyataan bahwa saling ketergantungan tinggi adalah sumber dari kompleksitas tugas didasarkan pada argumen bahwa keputusan atau tindakan yang dilakukan oleh manajer yang mempunyai saling ketergantungan tinggi akan mempengaruhi operasi manajer lain dalam organisasi tersebut. Disamping itu, adanya saling ketergantungan akan meningkatkan kompleksitas tugas yang terkait dengan koordinasi dan kontrol dari aktivitas unitnya sendiri dan unit lain yang terkait. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiyono (2014) dan Komala (2012) yang menyatakan bahwa Saling ketergantungan berpengaruh positif efektifitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi Akuntansi positif berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi . Pengaruh teknologi informasi akuntansi yang dihadapi perusahaan akan mempengaruhi terhadap efektivitas Sistem Informasi akuntansi . Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ratnaningsih dan Suaryana 2014) yang menyatakan bahwa Teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
2. Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi menghasilkan output informasi yang berkualitas yang kemudian digunakan para manajer dalam membuat keputusan sehingga sangat mempengaruhi efektifitas Sistem Informasi Akuntansi . Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Alannita dan Suaryana 2014) yang menyatakan bahwa Partisipasi manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pengetahuan Manajer positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Pengetahuan manajer sangat mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi karena output sistem informasi akuntansi berhubungan dengan saling ketergantungan manajer. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan bahwa (suaryana 2014 dan kousestr 2011) yang menyatakan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian secara survei dan wawancara secara langsung terhadap respondennya, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama dan

menggambarkan penelitian ini menjadi lebih kompleks dengan menambah variable lain seperti jenis perusahaan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-10.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10), 1-11.
- Akhmadi, A., and Januarsi, Y. 2021. Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *MDPI*.
- Anwar, C. J. 2021. Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 65-80.
- Anwar, C. J. 2022. Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. 2023. Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Anwar, C. J., and Suhendra, I. 2020. Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Anwar, C. J., Okot, N., Suhendra, I., Yolanda, S., Ginanjar, R. A., and Sutjipto, H. 2022. Response Of Exchange Rate To Monetary Policy Shocks: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- C, S. B., and R. 2014. Forecasting E-commerce trend in Indonesia. *Proceedings of the 19th International Conference on Information Quality, ICIQ 2014*.
- Darma, S. S., Ismail, T., Zulfikar, R., and Lestari, T. 2022. Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 23(191), 266-281.
- Handayani, YD., and Ibrani, EY. 2021. Role of auditor specialization in moderating corporate governance and quality of audit reporting in Indonesian manufacturing companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics and Administration* 29 (2).
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., and Uii, M. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management* , 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Said, J., Susilowati, C., and Muafi. 2019. Management control system, corporate social responsibility, and firm performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues, VSI Entrepreneurship and Sustainability Center*, 1354-1368.
- Ibrani, EY., and Handayani YD. 2019. Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*. Vol. 10.
- Ibrani, EY., Faisal, F., and Handayani YD. 2019. Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business and Management* 6 (1).

- Ibrani, EY., Faisal, F., Sukasari, N., and Handayani YD. 2020. Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in indonesia. *Quality-Access to Success* 21 (176): 87-92.
- Ifada, LM., Indriastuti, M., Ibrani, EY., and Setiawanta, Y. 2021. Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance, *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (4):349-362.
- Ismail, T. 2013. Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 3(4), 349.
- Ismail, T. 2013. Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2014. Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 1-14.
- Ismail, T. 2015. Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 19(60).
- Ismail, T. 2015. Strategy and management control system in a manufacturing industry in selected cities in Indonesia. *Aceh International Journal of Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2015. The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 14(2), 117.
- Ismail, T. 2016. Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 171-184.
- Ismail, T. 2017. Improving anticipative learning through entrepreneurial orientation in small to medium size enterprises. *European Research Studies Journal*, 20(3 (A)), 758-767.
- Ismail, T. 2017. The Role of Feedback and Feedforward Control System to Improve Competitive. *European Research Studies Journal*, 20(2 (A)), 496-506.
- Ismail, T. 2018. Building innovation capability through triple helix model synergy to improve SME's marketing performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1403-1412.
- Ismail, T. 2018. Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-11.
- Ismail, T. 2018. Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(4), 424-435.
- Ismail, T., and Bangun, N. 2015. Hubungan strategi dan kinerja dengan penggunaan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 129-143.
- Ismail, T., and Ghozali, I. 2015. Control system, strategy and learning. *Academy of Strategic Management Journal*, 14(1), 58-73.
- Ismail, T., Meutia, M., and Ummi, N. 2019. Enabling management control in improving the performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(11), 1823-1832.
- Ismail, T., Wiyantoro, L. S., Meutia, and Muchlish, M. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65, 33-38.
- Istikomah, N., Suhenda, I., and Anwar, C. J. 2020. On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 43-52.
- Januarsy, Y., and Yeh, T. M. (2022). Accounting Comparability and Earnings Management Strategies: Evidence from Southeast Asian Countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 3913-3927.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*.

- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*.
- Laila, N., Rusydiana, A. S., Irfany, M. I., HR, I., Srisusilawati, P., and Taqi, M. 2021. Energy Economics in Islamic Countries: A Bibliometric Review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 88-95.
- Meutia, M., Sari, I., and Ismail, T. 2016. Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 345-362.
- Mutiara, P., Meutia, M., and Yazid, H. B. 2021. A Bibliometrics Analysis of Management Control System. *Review of International Geographical Education*, 2634-2649.
- Muttaqin, G. F., Taqi, M., and Arifin, B. 2020. Job Performance During COVID-19 Pandemic: A Study on Indonesian Startup Companies*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.
- Ramdansyah, A. D., and Taufik, H. 2017. Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence—Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Rusydiana, A., Taqi, M., Firmansyah, I., Assalafiyah, A., and Kustiningsih, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.ai. *Library Philosophy and Practice*.
- Sanusi, F., Januari, Y., Purbasari, I., and Akhmadi. (2023). The discipline vs complement role of product market competition and market power: Evidence from real earnings management in an emerging market. *Cogent Business and Management*.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2021. The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Suhendra, I., Istikomah, N., and Anwar, C. J. 2022. On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A., and Anwar, C. J. 2020. Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Taqi, M., Rahmawati, R., Bandi, B., Payamta, P., and Rusydiana, A. S. 2021. Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*.
- Taqi, M., Rusydiana, A. S., Kustiningsih, N., and Firmansyah, I. 2021. Environmental Accounting: A Scientometric using Biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 369-380.
- Tubagus, I. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Uzliawati, L., and Djati, K. 2015. Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 162-177.

- Uzliawati, L., Yuliana, A., Januarsi, Y., and Santoso, M. (2018). Optimisation of capital structure and firm value. *European Research Studies Journal*, 705-713.
- Wang, S., Cao, Z., and Ramdansyah, A. D. 2014. The quantitative research of Chinese e-commerce market based on information entropy and correlation analysis. *Proceedings of the 19th International Conference on Information Quality, ICIQ 2014*.
- Yazid, H., and Suryanto, T. 2017. IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *International journal of economic perspectives : IJEP*, 250-259.
- Yazid, H., Wiyantoro, L. S., and Chen, Y. 2020. Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2020. The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 501-516.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2022. Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, KD., and Meutia, M. 2020. Corporate governance compliance in banking industry: *The role of the board*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 6 (4): 137.
- Zulfikar, R., Millatina, F., Mukhtar, M., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2021. Antecedents of Disclosure on Internal Control and Earnings Management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0391-0397.
- Zulfikar, R., Nofianti, N., Astuti, KD., and Meutia, M., and Ramadan, A. 2020. The role of Ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*. 7 (2): 126-135.